

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU OLAH RAGA UNESA  
TAHUN 2019**

**Pembahasan 1**

**Status Dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya**

Terdapat beberapa hal yang belum terselesaikan pada RTM sebelumnya, meliputi :

- Rasio jumlah guru besar masih kurang
- Pendanaan pemeliharaan sarpras masih terkendala
- Regulasi terkait dengan pengusulan kenaikan pangkat yang ketat, khususnya untuk Lektor Kepala & Guru Besar

**Pembahasan 2**

**Perubahan baik internal dan eksternal**

- a. Ruang lingkup audit yang dilakukan mengacu pada SN-Dikti, Standar Mutu Unesa, Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri serta Pedoman Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Versi 4.0.
- b. Akreditasi Versi 4.0 menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut :
  - Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
  - Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
  - Kriteria 3 Mahasiswa
  - Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
  - Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
  - Kriteria 6 Pendidikan
  - Kriteria 7 Penelitian
  - Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
  - Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma
- c. Ke tiga prodi di lingkup FIO Unesa sedang menyiapkan diri menghadapi akreditasi internasional yaitu ASIC (Accreditation Service for International Schools Colleges and Universities)

### **Pembahasan 3**

#### **Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Dari Pihak Yang Relevan**

Jumlah Kuesioner yang terisi :

- a. Mahasiswa : 706
- b. Dosen/Tendik : 102

Hasil Pengolahan Kuesioner Kepuasan Pelanggan :

- a. Indeks Kepuasan Mahasiswa : 76,68
- b. Indeks Kepuasan Dosen/Tendik : 74,18

Berdasarkan pengolahan kuesioner yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi yang memerlukan tindakan perbaikan berdasar penilaian kuisisioner maupun berdasarkan saran terbanyak, diantaranya yaitu:

1. Kebersihan, kerapian, dan kenyamanan
2. Kelengkapan sarana/prasarana dalam menunjang proses perkuliahan
3. Perhatian dari lembaga terkait peningkatan kompetensi (dosen/tendik)
4. Perhatian dari lembaga terkait kesejahteraan

### **Pembahasan 4**

#### **Pencapaian Target Kinerja**

Capaian kinerja di Fakultas Ilmu Olahraga Unesa disusun oleh masing-masing jurusan/prodi berdasarkan target kinerja rektor yang terdistribusi pada masing-masing Fakultas. Dari target kinerja rektor selanjutnya dibuat kontrak kinerja antara Rektor dan Dekan. Dari sini selanjutnya dibuat target kinerja antara Dekan dengan Ketua Jurusan yang ada di lingkungan Fakultas. Target kinerja ini selanjutnya harus dapat ditunjukkan penetapan rincian kinerja yang *Sustainable* (berkelanjutan), *Measureable* (dapat diukur), *Akuntable* (bertanggung jawab), *Reliable* (handal) dan *Transparan* (terbuka) atau SMART.

Capaian Kinerja dievaluasi dalam periode waktu tertentu serta dilaporkan ke pimpinan fakultas/Gugus Penjaminan Mutu. Apabila pada hasil evaluasi tersebut terdapat target yang tidak tercapai, maka jurusan/prodi perlu melakukan analisa penyebab masalah serta tindakan perbaikan.

Realisasi Capaian Kinerja yang tidak tercapai, terangkum dalam tabel berikut :

**LAPORAN TARGET KINERJA  
JURUSAN PENKESREK  
TAHUN 2019**

<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Unesa	Rasio Afirmasi	10 %	1 %
	Presentase Prodi terakreditasi A	100 %	100 %
	Presentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	55 %	35 %
	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	45 %	1 %
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	15	10
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	10	50
	Persentase Lulusan Tepat Waktu	60 %	40 %
	Rata Rata lama Studi Lulusan S1	4,1	4
	Rata rata IPK Lulusan	3,5	3,61
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	60 %	30 %
Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM Unesa	Persentase dosen berkualifikasi S3	50 %	60 %
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	95 %	90 %
	Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap dosen	17 :1	19 : 1
	Persentase dosen dengan jabatan Guru besar	7 %	3,1 %
	Persentase dosen dengan jabatan lector kepala	37 %	28 %
Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	50 %	10 %
	Jumlah Publikasi Internasional	1	3
	Jumlah Publikasi Nasional	25	15
	Jumlah Haki yang didaftarkan	3	2
	Jumlah Sitasi karya Ilmiah	3	23
	Jumlah Prototipe R & D	1	1
Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah Prototipe Industri	1	0
	Jumlah Produk Inovasi	1	1

**LAPORAN TARGET KINERJA  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
TAHUN 2019**

<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa Penjas	Rasio Afirmasi	1%	1%
	Presentase prodi terakreditasi minimal A	100%	100%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang	50%	80%
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5%	20%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	15	10
	Jumlah mahasiswa berprestasi	20	20
	Persentase lulusan tepat waktu	40%	40%
	Rata-rata lama studi S1	4,1 tahun	4,1 tahun
	Rata-rata IPK lulusan	3,35	3,37
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	3%	3%
Meningkatnya relevansi kualitas, dan kuantitas SDM Prodi Penjas	Persentase dosen berkualifikasi S3	35%	24%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	88%	85%
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	26:1	26:1
	Prosentase dosen dengan jabatan guru besar	6,06%	5,7%
	prosentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30,30%	25,7%
	prosentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompeten	23,03%	50,00%
Meninngkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	5	5
	Jumlah publikasi nasional	10	10
	Jumlah HAKI yang didaftarkan	3	4
	Jumlah sitasi karya ilmiah	50	213
	Jumlah Prototipe R&D	1	1
	Prototipe Industri	1	1
Menguatkan Kapasitas Inovasi	Jumlah Produk Inovasi	1	1

**LAPORAN TARGET KINERJA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
TAHUN 2019**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa Unesa	Rasio Afirmasi	1	0
	Persentase prodi terakreditasi minimal B dan A	Mempertahankan akreditasi Prodi S-1 PKO "A"	Mempertahankan akreditasi Prodi S-1 PKO "A"
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	70%	70%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	11 %	11%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	6 %	7%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	30 orang	40 orang
	Persentase lulusan tepat waktu	41	32 %
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4,50 tahun	5,1 tahun
	Rata-rata IPK lulusan	3,50	3,49
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	35%	35%
Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM Unesa	Persentase dosen berkualifikasi S3	46%	37.8 %
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	96 %	91.9%
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	1:23 (811)	1:24 (900)
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	5,71% (2 Dosen)	2,7 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	29%	24,32%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	1	0 belum ada penambahan tenaga kependidikan
Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	2	4
	Jumlah publikasi nasional	5	2
	Jumlah HaKI yang didaftarkan	2	4
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5	5
	Jumlah prototipe R&D	1	1
	Jumlah prototipe industri	1	1
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	2

Dari ketiga jurusan yang ada di FIO, target yang belum tercapai adalah pada indikator kinerja : peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM Unesa, yaitu pada persentase dosen berkualifikasi S3 karena ada beberapa dosen yang masih dalam proses kuliah S3 dan ada yang masih dalam proses penyelesaian SPK. Untuk persentase dosen dengan jabatan lektor kepala belum mencapai target karena beberapa dosen masih dalam masa proses pengurusan kenaikan jabatan. Sedangkan untuk persentase dosen dengan jabatan guru besar belum mencapai target karena ada dosen yang pensiun sehingga jumlah dosen dengan jabatan guru besar berkurang dan karena beberapa dosen masih proses mengajukan jurnal internasional

## **Pembahasan 5**

### **Audit Mutu Internal**

Dari hasil Audit Mutu Internal berdasarkan matrik penilaian akreditasi 9 kriteria ke tiga jurusan/prodi di FIO masih terdapat beberapa dokumen yang belum ditemukan antara lain :

- a. Dokumen VMTS tidak lengkap yaitu belum memiliki bukti terkait instrument, laporan dan bukti tindak lanjut mengenai keberhasilan VMTS
- b. Dokumen Renstra belum direview secara berkala dan ditetapkan perbaikan peningkatan inovasi dalam usaha pencapaian VMTS. Dokumen Renip, Renstra dan Renop belum dipublikasikan.
- c. Belum tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dokumen monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
- d. Dokumen kurikulum belum lengkap
- e. Belum memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi
- f. Belum ada mahasiswa yang mencapai prestasi akademik, nasional, maupun internasional
- g. Belum ada mahasiswa yang menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal internasional
- h. Belum ada luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)

## **Pembahasan 6**

### **Ketidaksesuaian & Tindakan Koreksi**

Dalam menjalankan prosesnya, akan dijumpai beberapa hal yang menyimpang dari perencanaan awal yang dibuat oleh unit kerja. Terkait dengan hal ini unit kerja perlu memantau dengan baik

ketidaksesuaian-ketidaksesuaian yang muncul, baik yang ditemukan oleh internal unit kerja maupun oleh pelanggan unit kerja. Unit kerja perlu memantau sejauh mana tindakan koreksi telah dilakukan untuk menyelesaikan ketidaksesuaian yang muncul.

Analisa terkait dengan ketidaksesuaian beserta tindakan koreksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah dosen dengan pangkat lektor kepala dan guru besar kurang  
Sebagai akibat kurangnya jurnal internasional yang terpublikasi maka belum ada penambahan dosen dengan pangkat lektor kepala dan guru besar.  
Tindakan koreksi : Universitas/Fakultas memfasilitasi penulisan jurnal internasional dan mendorong dosen untuk segera melakukan publikasi Internasional
- b. Belum ada mahasiswa yang mencapai prestasi akademik, nasional, maupun internasional  
Tindakan koreksi : Fakultas melakukan pembimbingan dan memotivasi mahasiswa agar bisa meraih prestasi akademik, baik tingkat nasional maupun internasional
- c. Belum ada mahasiswa yang menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal internasional  
Tindakan koreksi : Fakultas melakukan pembimbingan dan memotivasi mahasiswa agar bisa menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal internasional
- d. Belum ada luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  
Tindakan koreksi : Fakultas melakukan pembimbingan dan memotivasi mahasiswa agar luaran penelitian/PkM mahasiswa mendapat pengakuan HKI

## **Pembahasan 7**

### **Pemantauan & Pengukuran Hasil**

Aktifitas pemantauan dan pengukuran hasil menjadi hal yang harus dilakukan setiap unit kerja untuk melihat sampai sejauh mana proses yang dijalankan telah sesuai dengan perencanaan awal, baik yang berasal dari program kerja lembaga/unit kerja maupun dokumen perencanaan lainnya. Pemantauan dan pengukuran perlu dilakukan evaluasi secara sistemik oleh lembaga untuk melihat sejauh mana Sistem Manajemen Mutu telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

#### a. Pembelajaran

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi pokok perhatian yaitu :

- Peran dosen

Perlu ditingkatkan peran dan fungsi dosen untuk memberikan kontribusi yang konkrit pada studi mahasiswa terkait dengan kualitas pembelajaran dan masa studi

- Peran pimpinan lembaga (wadek 1, kajur/kaprodi)  
Perlunya dibentuk sinergi yang baik terkait dengan peran kajur/kaprodi dan wadek 1 untuk menjamin kesesuaian masa studi serta prestasi mahasiswa, baik untuk kegiatan akademik serta non akademik
- Peran laboratorium  
Keberadaan laboratorium sebagai sarana pembelajaran perlu ditingkatkan terutama terkait dengan peralatan/instrumen /prasarana yang menjadi media praktikum mahasiswa
- Peran sistem manajemen mutu  
Sistem manajemen mutu mempunyai peran yang strategis untuk menjamin berjalannya proses-proses di organisasi dengan baik, pemahaman yang baik terkait dengan sistem manajemen mutu, penetapan mekanisme standar, efektifitas proses terkait dengan system, optimalisasi peran serta perikatan masing-masing pihak pada system manajemen mutu akan memberikan jaminan yang utuh terhadap kesuksesan dalam organisasi.

b. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi serta Inovasi

Terkait dengan hal ini perlu adanya kebijakan strategis sebagai landasan untuk menjamin terlaksananya kegiatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi serta Inovasi dengan hasil yang terukur. FIO Unesa telah menetapkan kebijakan berupa pemberian dana penelitian dan PKM, dimana ini merupakan tindakan yang strategis yang akan merangsang kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen.

c. Peningkatan Kompetensi SDM

Terkait dengan hal ini perlu dilakukan pemantauan secara sistemik terutama pada peningkatan kompetensi dosen yang sedang menempuh studi

d. Kepemimpinan & Tata Kelola Proses

Terkait dengan hal ini perlu dilakukan perbaikan terutama dalam hal penguasaan pada aspek-aspek strategis yang akan berpengaruh terhadap kesuksesan organisasi.

## **Pembahasan 8**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019. Hasil dari pelaksanaan audit selama 1 hari tampak pada tabel di bawah ini.



## Ringkasan Hasil Audit Mutu Internal

No.	Kriteria	JUMLAH KTS		
		PKO	PENOR	PENKESREK
1	Visi Misi Tujuan dan Strategi	5	2	4
2	Tata Pamong	10	13	15
3	Sumber Daya Manusia	4	4	3
4	Pendidikan	7	6	8
5	Penelitian	4	6	2
6	Pengabdian kepada Masyarakat	5	11	2
7	Luaran dan capaian Tridharma	9	7	4
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>38</b>

### Pembahasan 9

#### Efektifitas tindakan yang diambil untuk penetapan resiko dan peluang

a. Pengaktifan dosen rumpun

Hal ini harus dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan kegiatan validasi kurikulum serta soal-soal UAS, selain itu keberadaan rumpun akan sangat berguna dalam mengembangkan keilmuan dalam Prodi, memberikan arah penelitian dan PKM serta pembinaan dosen muda.

b. Pemenuhan sarpras sesuai standarisasi ristekdikti

FIO Unesa perlu memetakan kebutuhan sarpras serta memenuhinya sesuai dengan standarisasi ristekdikti, hal ini penting untuk dilakukan sebagai upaya memberikan jaminan kepuasan pada pelanggan / mahasiswa

c. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan

Kualitas pembelajaran sangat bergantung kepada seberapa besar kompetensi yang dimiliki oleh dosen dan tendik dalam memberikan layanan pada aktivitas pembelajaran. Salah satu hal yang penting untuk dilakukan adalah peningkatan kompetensi terkait dengan penggunaan teknologi informasi, hal ini karena kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi tidak terelakkan sebagai bagian untuk menunjang efektivitas proses serta transparansi proses.

## **Pembahasan 10**

### **Peluang untuk perbaikan**

Perbaikan/Improvement terkait dengan :

1. Peluang Peningkatan :
  - a. Komunikasi internal telah secara efektif dibangun untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh lembaga
  - b. Evaluasi sistemik terkait dengan capaian lembaga telah dilakukan oleh unit kerja sesuai dengan SPMI
  - c. Optimalisasi peran para pihak beserta sinerginya perlu diwujudkan untuk memberikan kepuasan pada pelanggan
  - d. GPM perlu memantau beberapa hal dalam kaitannya dengan:
    - Efektivitas penanganan resiko pada setiap unit kerja
    - Capaian kinerja
    - Perbaikan pada proses yang belum berjalan baik
    - Ketidaksesuaian yang sering muncul beserta tindakan koreksinya
  
2. Kebutuhan Sumber Daya
  - a. SDM
    - Penambahan jumlah dosen / tendik
    - Peningkatan kompetensi dosen / tendik
  - b. Sarana dan prasarana
    - Perbaikan pada fasilitas laboratorium
    - Penambahan ruang kelas